

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif berdasarkan desain survei untuk menyelidikannya. Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa Ketika mempelajari populasi atau sampel tertentu, peneliti sering menggunakan pendekatan kuantitatif ini, yang berakar pada positivisme. Untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ada sebelumnya, pengambilan data menerapkan alat penelitian dan analisis kuantitatif atau statistik. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Selain itu, survei ialah jenis studi kuantitatif yang mengambil data yang berkorelasi terhadap sikap, sifat, tindakan seseorang, dan hubungan antar berbagai faktor. Survei juga digunakan untuk menguji hipotesis tentang karakteristik psikologis dan sosiologis dalam sampel populasi tertentu. Hasil survei biasanya mengungkapkan hubungan antara karakteristik dan perilaku, dan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam atau kuesioner (Sugiyono, 2018)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Merujuk pada penjabaran dari Sugiyono, (2018) Segala sesuatu yang membentuk wilayah generalisasi disebut populasi, dan unit studi, atau subjek pengukuran, disebut elemen populasi. Para peneliti telah menetapkan jumlah dan atribut tertentu untuk objek atau orang yang membentuk populasi di wilayah generalisasi.

Populasi pada studi ini yakni orang tua yang mempunyai anak usia dini di Kecamatan Purwakarta.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah pilihan orang dan karakteristik mereka dari kelompok yang lebih besar. Para peneliti dalam studi ini tidak bertujuan memilih partisipan secara acak. Lebih tepatnya, *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel yang mempertimbangkan kriteria. Berdasarkan data BPS estimasi jumlah penduduk

Kecamatan Purwakarta, terdapat sekitar 8.500 orang tua yang memiliki anak usia dini (usia 0–6 tahun). Maka dari itu peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus dibawah ini:

$$n_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2} = \frac{1,96^2 \times 0,25}{0,097^2} = \frac{0,9604}{0,009409} \approx 102,12$$

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0-1}{N}} = \frac{102,12}{1 + \frac{101,12}{8500}} = \frac{102,12}{1,0119} \approx 100,2 \Rightarrow \mathbf{100}$$

Ukuran sampel ditentukan dengan rumus Cochran untuk proporsi pada tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$), $p = 0,5$, dan margin of error $e = 0,097$ sehingga diperoleh $n_0 \approx 102$. Dengan koreksi populasi terbatas ($N = 8.500$), diperoleh $n \approx 100$ responden. Maka dari itu total sampel dari penelitian ini yaitu 100 responden orang tua yang memiliki anak usia dini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa Kualitas instrumen penelitian, kualitas pengumpulan data, dan kualitas analisis data merupakan tiga penentu utama kualitas data penelitian. Validitas dan akurasi instrumen penelitian serta ketepatan metode pengumpulan data turut menentukan kualitas instrumen tersebut. Oleh karena itu, meskipun telah dilakukan pengujian validitas dan akurasi yang ketat, sebuah instrumen penelitian tetap dapat menghasilkan temuan yang kurang memuaskan. Jenis pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa:

a. Kuesioner

Salah satu cara dalam mendapatkan data pada studi ini yakni melalui menyebarkan kuesioner. Proses ini juga bertujuan untuk memperoleh hasil dari tujuan penelitian.

Model Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah Skala Likert. Kuesioner dengan jenis ini akan dapat membantu memberikan jawaban yang detail dan jelas. Struktur dalam kuesioner ini yaitu peneliti menetapkan permasalahan nya dan pernyataan yang akan diajukan pada kuesioner.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skala	Kode	Rentang Skala
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	ST	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber (Sugiyono, 2018)

Untuk membuat instrumen, yang umumnya berformat pernyataan atau pertanyaan, skala Likert ini digunakan untuk terlebih dahulu menguraikan variabel-variabel yang perlu diukur ke dalam indikator-indikator variabel. Untuk menarik kesimpulan, pernyataan-pernyataan ini dikaji lebih lanjut.

Hasil survei hanya dapat diketahui dengan menggunakan skor interpretasi. Setiap studi kuantitatif menggunakan skor ini untuk memeriksa data dan menarik kesimpulan tentang tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan suatu pernyataan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	No Item
<i>Screen Time</i>	Durasi Penggunaan <i>Screen Time</i>	Rata-rata durasi penggunaan <i>screen time</i> per hari.	Anak saya menghabiskan waktu lebih dari 2 jam di depan layar setiap hari.	2
		Frekuensi penggunaan <i>screen time</i> dalam sehari.	Anak saya menggunakan <i>screen time</i> lebih dari 3 kali dalam sehari.	4
	Dampak Positif <i>Screen Time</i>	Edukasi dan Pembelajaran	Anak saya mendapatkan pengetahuan	11

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	No Item
			baru dari konten edukatif yang ditonton	
		Koneksi sosial	Penggunaan <i>screen time</i> membantu anak saya membangun hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya	1
		Munculnya kreativitas	Anak saya menggunakan aplikasi kreatif yang merangsang imajinasinya	3
	Dampak Negatif <i>Screen Time</i>	Gangguan tidur	Anak saya mengalami kesulitan tidur setelah menggunakan <i>screen time</i> sebelum tidur	6
		Kesulitan berkonsentrasi	Penggunaan <i>screen time</i> yang berlebihan membuat anak saya kurang tertarik pada kegiatan belajar	8
		Pengaruh pada Perkembangan Sosial (Sulit	Anak saya kurang berinteraksi	10

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	No Item
		untuk berinteraksi)	dengan teman sebayanya karena lebih banyak menggunakan <i>screen time</i>	
Aspek Kognitif	Daya Ingat	Kemampuan mengingat dan memahami informasi	Anak saya mampu mengingat hal-hal yang baru dipelajarinya	5
			Anak saya mampu menceritakan Kembali cerita sederhana yang didengarnya	13
	Kemampuan memecahkan masalah	Kemampuan anak dalam memecahkan masalah	Anak saya sering bertanya hal baru yang belum diketahuinya	7
			Anak saya mampu Menyusun Puzzle sederhana sesuai dengan bentuknya	12
	Keterampilan sosial	Keterampilan sosial anak dalam berinteraksi	Anak saya mampu berkomunikasi saat bermain dengan teman sebayanya	9

3.3.1 Uji Validitas

Reliabilitas skala sebagai alat ukur menjadi fokus evaluasi validitas ini. Untuk memeriksa validitas konstruk penelitian, uji validitas ini menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic* 30. Batas minimum r lebih besar dari 0,30 digunakan oleh peneliti sebagai kriteria pemilihan item. Kami tidak akan menggunakan item dengan skor di bawah 0,30 untuk pengumpulan data selanjutnya karena item tersebut tidak valid. Di sisi lain, item dengan skor di atas 0,30 dapat digunakan karena valid. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen penelitian:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen

No Item	r tabel	r hitung <i>peareson correlation</i>	Keputusan
1	0,361	.426	Valid
2	0,361	.806	Valid
3	0,361	.678	Valid
4	0,361	.808	Valid
5	0,361	.687	Valid
6	0,361	.661	Valid
7	0,361	.767	Valid
8	0,361	.468	Valid
9	0,361	.842	Valid
10	0,361	.728	Valid
11	0,361	-.453	Tidak Valid
12	0,361	.682	Valid
13	0,361	.627	Valid

Sumber data IMB SPSS statistic 30

Merujuk pada temuan validitas tabel diatas yang menggunakan Program IMB SPSS *Statistic* 30, menyatakan bahwa item yang valid adalah jika r hitung $> r$

tabel. Maka dari itu, item yang valid yakni pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13 dianggap valid sebab r hitung $>$ r tabel.

3.3.2 Uji Reabilitas

Untuk uji realibitas rumus yang digunakan pada studi ini yakni koefisien *Alpha Cronbach*. Kategorisasi untuk koefisien reliabilitas yang diterapkan pada studi ini yakni seperti berikut:

Tabel 3. 4 Koefisien Reliabilitas Instrumen (Sugiyono, 2018)

Reabilitas	Klasifikasi
0.80 -1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0.79	Tinggi
0,40 - 0.59	Cukup Tinggi
0,20 - 0.39	Rendah
0,00 - 0.199	Sangat Rendah

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen Durasi *Screen Time* dan Aspek Kognitif pada studi ini bisa diamati di tabel berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Durasi Screen Time

Nilai Alpha Cronbach	Jumlah Item
.566	7

Sumber data IMB SPSS statistic 30

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Aspek Kognitif

Nilai Alpha Cronbach	Jumlah Item
.759	5

Sumber data IMB SPSS statistic 30

Merujuk pada tabel tersebut bisa diamati bahwa temuan uji reliabilitas instrumen Durasi *Screen time* yang didapat yakni sejumlah 0.566 yang menjadikan instrumen studi ini bisa dinyatakan reliabel serta layak diterapkan disertai derajat

reliabilitas tinggi. Begitupun hasil uji reabilitas instrumen Aspek Kognitif yang memperoleh 0.759 dinyatakan realibel dan layak digunakan.

3.4 Teknik Analisis Data

Hasil dari studi ini bisa menjadi dasar analisis statistik data responden yang akan dilangsungkan melalui penerapan IMB SPSS 30. Statistik deskriptif merupakan langkah awal dalam analisis statistik karena memberikan informasi penting tentang data, yang mencakup rata-rata, median, modus, deviasi standar, dan distribusi frekuensi. Tujuan penggunaan statistik deskriptif adalah untuk memberikan penjabaran data yang objektif tanpa menimbulkan bias atau interpretasi apa pun dari peneliti.

Selanjutnya, metode analisis regresi langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Namun, uji normalitas dan linearitas data dilakukan sebelum analisis ini untuk memastikan kepatuhan terhadap standar.

3.4.1 Uji Persyaratan Normalitas

Uji *Shapiro-Wilk* diterapkan dalam menguji data dalam penelitian ini. Tujuan dari uji ini yakni mengevaluasi apakah data terdistribusi secara teratur. Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak IMB SPSS *Statistics* 30 untuk membantu uji persyaratan normalitas. Program ini menyederhanakan pemrosesan data, menawarkan hasil yang lebih cepat dan lebih andal.

3.4.2 Uji Persyaratan Linearitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model persamaan regresi variabel Y dan X menggunakan uji persyaratan linearitas. Salah satu cara untuk memeriksa linearitas adalah dengan persamaan garis regresi linear dasar. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai-t dianggap linear jika melebihi nilai T-tabel yang sesuai. Hubungan non-linear antara variabel independen dan dependen ditunjukkan ketika skor F hitung $>$ F tabel. Penelitian ini menggunakan Program IMB SPSS *Statistics* 30 untuk uji persyaratan linear.